

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas perkebunan unggulan di Indonesia yang telah banyak menyumbang pendapatan negara. Menurut data dari PPKS (2020), saat ini di Indonesia sudah terdapat lebih dari 1700 perusahaan sawit di Indonesia baik itu perusahaan yang dimiliki negara maupun oleh rakyat. Usaha industri kelapa sawit di Indonesia cenderung meningkat pada beberapa tahun belakangan. Tahun 2016, Indonesia sudah menghasilkan total sekitar 85-90% dari total produksi minyak sawit dunia yang menyebabkan Indonesia disebut sebagai produsen dan eksportir minyak sawit terbesar di dunia (Nuryati dan Yasin, 2016).

Salah satu provinsi di Indonesia yang berkontribusi dalam menghasilkan kelapa sawit yang besar adalah provinsi Sumatra Utara. Luas perkebunan kelapa sawit di provinsi Sumatra Utara mencapai 1,3 juta ha dengan produksi tandan buah segar (TBS) sebesar 5.775.631,82 ton pada tahun 2016 (Hasibuan *et al.*, 2019). Angka ini diperkirakan akan terus bertambah seiring dengan permintaan akan minyak kelapa sawit sehingga sangat penting untuk memaksimalkan potensi perkembangan kelapa sawit yang dimiliki provinsi Sumatra Utara.

Terpenuhinya jumlah hasil produksi di dalam pabrik kelapa sawit tidak akan terlepas dari hasil panen tandan buah segar yang dilakukan, dan begitu juga bahwa jumlah hasil produksi panen tandan buah segar tentu sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang diantaranya adalah kapasitas tenaga kerja yang dipergunakan dalam panen. Jumlah tenaga kerja harus memadai dengan luas lahan sawit yang akan dipanen jika tidak maka kegiatan panen akan terhambat. Selain tenaga kerja, faktor lain yang dapat menentukan hasil panen tandan buah segar adalah pemupukan dan hama. Faktor pemupukan dan hama dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap produktivitas kelapa sawit .

Pemupukan sebagai upaya untuk menambah unsur hara pada tanah dilahan kelapa sawit juga dapat meningkatkan atau menurunkan produktivitas kelapa sawit, jika cara pemupukan tepat dan benar maka dapat meningkatkan produktivitas namun jika cara pengaplikasian pupuk salah atau tidak tepat tentu terjadi penurunan produksi tandan buah segar. Hama sebagai hambatan yang paling sering ditemui pada perusahaan kelapa sawit, karena dengan adanya hama ini membuat target yang telah ditentukan oleh perusahaan tidak dapat tercapai atau realisasi

Faktor terpenting yang mempengaruhi produktivitas kelapa sawit adalah mutu benih. Benih kelapa sawit yang bermutu merupakan penentu produksi minyak sawit selanjutnya, sehingga untuk mendapatkan minyak yang baik, maka diperlukan penyediaan benih kelapa sawit yang unggul.

Benih juga merupakan salah satu faktor penentu produksi lainnya seperti pupuk, air, cahaya, dan iklim. Benih yang bermutu rendah didukung oleh faktor-faktor produksi lainnya yang cukup maka hasilnya akan rendah karena mutu benih mencakup mutu genetis, mutu fisiologis, dan mutu fisik. Mutu genetis menunjukkan genetis dari tanaman induknya sedangkan mutu fisiologis

merupakan kemampuan daya hidup (viabilitas) benih yang mencakup daya kecambah dan kekuatan tumbuh benih. Sedangkan mutu fisik menunjukkan penampilan benih seperti ukuran homogen, bernas, bersih dan campuran, bebas hama dan penyakit.

Faktor-faktor yang akan dianalisis pada penelitian ini sebagai variabel yang mempengaruhi produktivitas kelapa sawit adalah pemupukan, hama, benih dan judul penelitian ini adalah “Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) di Divisi III PT.PP London Sumatera”

1.2 Perumusan Masalah

berdasarkan latar belakang masalah diatas rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh pupuk terhadap hasil produksi kelapa sawit di PT. Lonsum Divisi III Desa Naga Timbul?
2. Apakah ada pengaruh hama ulat terhadap kelapa sawit di PT Lonsum Divisi III Desa Naga Timbul?
3. Apakah ada pengaruh benih terhadap hasil produksi kelapa sawit di PT. Lonsum Divisi III Desa Naga Timbul?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mengidentifikasi pengaruh pupuk terhadap produksi kelapa sawit di PT. Lonsum Divisi III Desa Naga Timbul
2. Untuk mengetahui dan mengidentifikasi pengaruh hama/ulat terhadap produksi kelapa sawit di PT. Lonsum Divisi III Desa Naga Timbul
3. Untuk mengetahui dan mengidentifikasi pengaruh benih terhadap produksi kelapa sawit di PT. Lonsum Divisi III Desa Naga Timbul

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi akademis penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi, wawasan, pengetahuan, referensi serta pembandingan dalam penyusunan penelitian yang serupa.
2. Bagi PT secara keseluruhan, diharapkan dapat memperoleh informasi penting terkait untuk meningkatkan produksi usaha PT dengan cara menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kelapa sawit di PT. Lonsum
3. Bagi peneliti, sebagai tugas akhir dalam penulis skripsi yang merupakan salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pertanian (SP).